

**PENGELOLAAN SAMPAH MAKANAN (*FOOD WASTE*) PADA KANTIN UNIVERSITAS
DIPONEGORO, KECAMATAN TEMBALANG**

**SHELIA MARSAULI BASA PANJAITAN-25000122140212
2026-SKRIPSI**

Sampah makanan merupakan permasalahan lingkungan dan kesehatan yang meningkat seiring tingginya aktivitas konsumsi pangan, termasuk di kantin universitas. Kantin universitas merupakan salah satu sumber food waste yang sering terabaikan. Pengelolaan sampah makanan yang tidak optimal dapat menimbulkan berbagai risiko kesehatan lingkungan, terutama karena sifatnya yang mudah membusuk sehingga dapat meningkatkan kepadatan lalat sebagai vektor penyakit. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah makanan dan tingkat kepadatan lalat di kantin Universitas Diponegoro, Kecamatan Tembalang. Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain cross-sectional. Sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 62 gerai kantin. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi langsung. Variabel penelitian meliputi sumber, jenis, dan jumlah sampah makanan, praktik pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, serta tingkat kepadatan lalat. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis sampah makanan terbanyak adalah nasi (67,7%) dengan rata-rata timbulan sampah harian tertinggi berasal dari Fakultas Sains dan Matematika sebesar 5,55 kg/hari. Sebanyak 51,6% kantin telah melakukan pemilahan sampah dengan baik dan 71% memenuhi kriteria pewadahan, namun 54,8% kantin memiliki tingkat kepadatan lalat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara praktik pewadahan sampah makanan dengan tingkat kepadatan lalat ($p\text{-value} = 0,041$), sedangkan pemilahan sampah tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p\text{-value} = 1,000$). Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pewadahan sampah makanan berhubungan dengan tingkat kepadatan lalat, sehingga diperlukan perbaikan kualitas pewadahan sampah untuk mengendalikan risiko kesehatan lingkungan di kantin Universitas Diponegoro.

Kata kunci : Sampah Makanan, Pengelolaan Sampah, Kantin, Kepadatan Lalat.